

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang penerapan model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi berbasis ekoliterasi siswa kelas IV SDN Karang Anyar pada penelitian ini, disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan penelitian terdiri dari pembuatan rancangan pembelajaran dan perangkat pembelajaran seperti indikator penilaian dan lembar aktivitas guru dan siswa, serta pembahasan model pembelajaran yang akan diterapkan. Perencanaan pada siklus I mengutamakan terkait pembahasan penerapan model pembelajaran kontekstual, dimana siswa melakukan pembelajaran di luar kelas yang sebelumnya guru kelas belum pernah menerapkannya, terlebih terkait penyampaian materi ekoliterasi yang merupakan sesuatu yang baru bagi guru kelas dan belum pernah dipelajari siswa sebelumnya. Kemudian pada perencanaan siklus II, peneliti bersama guru merencanakan bahwa pembelajaran lebih mengutamakan terkait pemberian pemahaman pemilihan kata yang baik dalam membuat sebuah puisi sehingga siswa membuat puisi dengan penggunaan kata yang lebih beraneka ragam. Pemahaman terkait diksi tersebut dilakukan oleh guru melalui salah satu langkah pembelajaran kontekstual yaitu dengan pemberian pemodelan kepada siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi berbasis ekoliterasi sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kontekstual. Guru sudah berupaya dalam memaksimalkan pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan memberi kebebasan kepada siswa untuk belajar di luar kelas, siswa lebih antusias dan bersemangat dalam pembelajaran terutama ketika membuat sebuah puisi. Hal tersebut juga memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa terutama terkait ekoliterasi yang dekat dengan kehidupan nyata siswa. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang baik bagi keberhasilan siswa dalam menulis sebuah puisi.

3. Penerapan model pembelajaran kontekstual pada materi menulis puisi berbasis ekoliterasi memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan keterampilan siswa membuat sebuah puisi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata kelas menulis puisi berbasis ekoliterasi prasiklus sebesar 62,3; siklus I meningkat sebesar 2,2 menjadi sebesar 64,5; kemudian pada siklus II meningkat kembali sebesar 12,6 menjadi 77,16. Ketuntasan klasikal pada siklus I berada pada kategori sedang karena jumlah siswa yang mencapai KKM masih sama dengan tahap prasiklus yaitu hanya sebanyak 11 siswa atau 46% siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM. Selanjutnya pada siklus II, ketuntasan klasikal mencapai kategori sangat tinggi karena sudah terdapat 87% siswa atau sebanyak 21 dari 24 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

Adapun implikasi dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan bukti terkait keefektifan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran menulis puisi berbasis ekoliterasi dan memberikan gambaran secara nyata kepada guru kelas terkait penerapan model kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini didasarkan pada hasil analisis perkembangan pada setiap siklusnya. Berdasarkan kriteria temuan dan pembahasan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab IV, maka penelitian ini layak digunakan dan dikembangkan oleh guru yang menghadapi masalah yang sejenis, yang pada umumnya dimiliki oleh sebagian besar siswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Sebaiknya sekolah dapat memfasilitasi pelatihan-pelatihan untuk guru agar mampu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar di kelas.

### **2. Bagi Guru Kelas**

- a. Guru harus lebih aktif dalam mencari atau menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

- b. Guru harus lebih membimbing siswa agar siswa memahami dengan baik materi yang sedang dipelajari guna mengetahui manfaat dari pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Bagi Siswa
- a. Diharapkan siswa selalu antusias selama proses pembelajaran, memperhatikan dan berperan aktif dalam pembelajaran agar memahami makna dari pembelajaran yang dilakukan.
  - b. Siswa hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan sekitar dalam menuliskan sebuah puisi berbasis ekoliterasi dan dapat memahami konsep ekoliterasi.
  - c. Siswa juga harus mampu memilih kata dan kalimat Bahasa Indonesia yang baik.
  - d. Siswa harus memahami unsur-unsur dalam sebuah puisi agar menghasilkan sebuah puisi yang indah.
4. Bagi Peneliti lain
- Bagi peneliti yang akan menerapkan model pembelajaran kontekstual, diharapkan mampu untuk lebih mengkaji teori model kontekstual agar memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal.